

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup tidak akan terlepas dari kegiatan konsumsi. Karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang harus dapat dipenuhi. Pada hakikatnya manusia selalu memiliki sifat yang merasa kurang atau merasa tidak puas. Sejak kecil manusia sudah memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia yang tumbuh semakin dewasa, keinginan dan kebutuhan akan meningkat. Apabila kebutuhannya sudah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan lainnya. Berkonsumsi tidak lagi dilakukan karena dibutuhkan, namun dilakukan karena alasan untuk mengikuti trend yang ingin memperoleh pengakuan sosial dan sebagainya.

Kelompok remaja yang di dalamnya termasuk mahasiswa salah satu yang masuk dalam gaya hidup konsumtif. Perilaku konsumsi sangat dominan dikalangan mahasiswa karena secara psikologi mahasiswa masih dalam pembentukan jati diri yang sangat mudah terpengaruh dari luar. Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang dalam perkembangannya selalu berintraksi dengan dunia luar. Perilaku konsumtif mahasiswa ditandai dengan membeli barang-barang yang sedang trend di kalangan mahasiswa. Dengan beragam informasi yang menjadi pilihan bagi mahasiswa dalam menyikapi perubahan-perubahan nilai budaya, termasuk bagaimana mahasiswa menyikapi perilaku konsumsi. Mahasiswa sangat peka terhadap apa yang sedang menjadi trend dalam dunia,

yang mengakibatkan tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimiliki, sehingga dalam mengkonsumsi barang tidak pernah berfikir panjang. Mahasiswa yang seharusnya fokus untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta melakukan beberapa kegiatan yang positif sehingga akan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa untuk kedepannya, akan tetapi ketika masuk kedalam dunia kampus telah membentuk gaya hidup mahasiswa yang merubah budaya sosial sehingga membuat setiap mahasiswa mempertahankan pola kehidupan dalam konsumtif.

Peneliti melakukan wawancara kepada 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Mahasiswa Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk melihat perilaku konsumsi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2019 diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

**Pengeluaran rata-rata konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi**

Jenis Pengeluaran	Rata-rata (000)	%
Komunikasi	100	11%
Hiburan	200	22%
Fashion	150	17%
Biaya Penunjang Kuliah	50	6%
Makanan	400	44%
Jumlah	900	100%

Sumber : Data Primer yang sudah diolah 2019

Bedasarkan table 1.1 dapat dilihat biaya nilai rata-rata konsumsi mahasiswa di makanan sebesar 44% dan diikuti untuk hiburan memiliki persentase sebesar 22% dibanding dengan biaya untuk penunjang kuliah mahasiswa yang hanya 6% masih memiliki rata-rata yang rendah. Table tersebut menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih menghabiskan uangnya hanya untuk bersenang-senang daripada memenuhi kebutuhan perkuliahannya. Karena itu untuk dapat mengurangi konsumsi mahasiswa dalam bersenang-senang diperlukannya pemahaman dalam keuangan agar tidak salah dalam memenuhi kebutuhannya setiap hari.

Salah satu yang harus dimiliki oleh manusia dalam kehidupan yang modern seperti saat ini adalah kecerdasan dalam mengelola keuangan dalam pengetahuan keuangan pribadi. Perilaku dalam keuangan berperan penting dalam setiap individu dalam mencapai tujuan keuangan di masa depan. Perilaku keuangan akan meningkatkan tanggung jawab dalam manajemen keuangan individu.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi gaya hidup individu menjadi tidak terlalu boros dalam memenuhi kebutuhan sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Kehidupan yang boros dalam mengkonsumsi dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam pengetahuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan. Jika memahami literasi keuangan memiliki manfaat yang tidak hanya dirasa untuk jangka pendek tetapi hingga ke jangka panjang. Literasi keuangan yang baik akan mengubah individu dalam mengelola keuangannya sehingga tidak mengeluarkan uangnya secara berlebihan dalam mengkonsumsi. Agar dapat menentukan

keuangannya dengan baik dan dapat mengelola keuangan secara optimal maka literasi keuangan harus ditingkatkan.

Tindakan manusia dalam mengambil keputusan keuangan dalam faktor psikologi salah satunya adalah literasi keuangan. Pengetahuan tentang keuangan yang rendah akan mendukung kecenderungan dalam gaya hidup yang tinggi yang memunculkan perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa. Diharapkan dengan literasi keuangan akan mengubah mahasiswa untuk menentukan keputusan dalam membeli barang yang tidak didasari dengan kebutuhannya melainkan berdasarkan keinginan. Penulis menemukan mahasiswa yang masih mengalami masalah keuangan yang kesulitan dalam keuangan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian Dian dan Sri (2011) selain faktor pengalaman dan proses belajar yaitu literasi keuangan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor kelompok sosial teman sebaya. Dalam pertumbuhan seorang anak selalu berintraksi dengan lingkungan yang ada yaitu orang dewasa dan sebaya. Pergaulan dengan teman sebaya akan menimbulkan kehidupan yang berdampingan dengan orang yang ada disekitar, yang usianya tidak jauh berbeda, yang akan mempengaruhi pola kehidupan. Mahasiswa yang masuk dalam bagian dari makhluk sosial dan lingkungan pergaulan teman sebaya sesama mahasiswa. Pergaulan teman sebaya berpengaruh bagi kehidupan seorang dan pengaruh tersebut dapat menimbulkan sifat positif dan negatif pada setiap individu.

Belajar bersama dalam melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi orang banyak merupakan pengaruh positif dari pergaulan teman sebaya. Akan

tetapi dikalangan mahasiswa juga dapat menimbulkan kegiatan negatif yang masuk dalam melakukan kegiatan ekonomi yaitu cenderung dalam membeli barang yang tidak dibutuhkan atau berperilaku konsumtif. Karena biasa mahasiswa sering terikut dengan gaya yang sering ikut-ikutan dengan teman, tidak realitis sehingga menimbulkan kehidupan yang cenderung boros dalam menggunakan uangnya. Para mahasiswa yang membeli produk biasanya sering membeli karena temannya membeli produk yang sama serta sering mendapatkan informasi mengenai produk dari temannya sehingga menimbulkan keinginan untuk memilikinya.

Yang sering terjadi dalam perilaku konsumtif adalah mahasiswa karena di saat pulang kuliah sekelompok mahasiswa biasanya lebih suka mengabdikan waktu bersama teman-teman ke cafe untuk nongkrong serta ke sebuah pusat perbelanjaan untuk melihat produk-produk terbaru dan unik. Pada awalnya biasa tujuan ke pusat perbelanjaan hanya untuk melihat dan berjalan-jalan, akan tetapi saat ada produk terbaru akan menimbulkan keinginan bagi mahasiswa untuk memiliki hingga membeli produk tersebut. Serta terdapat dukungan dari teman-teman sebaya yang mengatakan cocok untuk menggunakan produk tersebut, dan produknya bagus sehingga tanpa berpikir panjang langsung membelinya tanpa memikirkan kegunaannya. Biasanya produk yang dibeli berorientasi pada penampilan sehingga sering membeli pakaian bermerek dan mahal.

Selain faktor dari literasi keuangan dan teman sebaya yang mengakibatkan mahasiswa melakukan perilaku konsumtif, adalah *self control*. *Self control* merupakan kemampuan individu untuk yakin terhadap dirinya dan dapat

mengontrol perilakunya. *Self control* salah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap individu agar mampu meningkatkan keyakinan pada dirinya. Karena seorang mahasiswa harus memiliki *self control* yang baik agar dapat mengontrol dan mengelolah informasi, agar dapat mengetahui informasi mana yang harus dilakukan dan informasi yang tidak harus dilakukan. *Self control* sangat menekankan kepada mahasiswa agar dapat memilih keputusannya. Seperti, apakah seorang mahasiswa harus bersikap konsumtif atau tidak, dan apakah mahasiswa harus membelanjakan uangnya tanpa ditabung serta harus mengikuti gaya hidup yang mewah.

Selain itu *self control* berperan dalam mengambil tindakan yang dilakukan atau regulasi emosi seseorang dalam bentuk pertimbangan dan mengatur emosi dalam kegiatan dalam keputusan untuk berbelanja. Oleh karenanya bila seorang mahasiswa mampu memiliki *self control* yang baik maka perilaku konsumtif akan menurun dalam berbelanja. Berbeda dengan orang dengan *self control* yang masih rendah, ketika membeli barang tidak akan melakukan pertimbangan-pertimbangan membeli barang atas dasar untuk mengikuti keinginan dan kepuasannya untuk membelinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengkonsumsi. Yang dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya dan *Self Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pemahan mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi kesulitan dalam mengaplikasikan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam melakukan kegiatan konsumsi.
3. Masih banyak mahasiswa yang melakukan perilaku konsumtif dikarenakan ajakan dari teman sebaya.
4. *Self control* yang dimiliki oleh Mahasiswa Ekonomi masih rendah sehingga mudah terpengaruh ajakan orang lain.
5. Dalam mengkonsumsi barang mahasiswa cenderung mengarah pada keinginan bukan berdasarkan kebutuhan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada masalah yang terkait dari perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan serta faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dibatasi pada faktor literasi keuangan, teman sebaya, dan *Self control* terhadap perilaku konsumtif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Apakah ada pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
4. Apakah ada pengaruh literasi keuangan, teman sebaya dan *self control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk Mengetahui *self control* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, teman sebaya dan *self control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk melatih dan mengembangkan ilmu pengetahuan agar berpikir kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi.
2. Bagi Universitas Negeri Medan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian yang berikutnya untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efisiensi dalam berperilaku konsumtif.

4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan informasi untuk melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY